

**PENGARUH STRATEGI *QUANTUM READING* TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS V SD NEGERI 7 REJANG LEBONG
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH:

DEBBY FEBRIANTY

NIM. 19591032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Debby Febrianty

NIM : 19591032

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

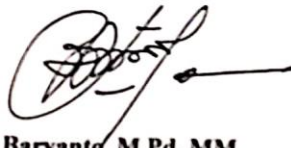
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan. Atas kebijakan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd, MM
NIP. 196907231999031004

Pembimbing II



Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debby Febrianty

NIM : 19591032

Fakultas : Tarbiyah

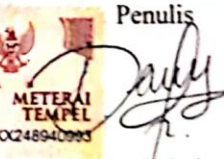
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD N 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023
Penulis

Debby Febrianty





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **756** /In.34/II/FT/PP.00.9/07/2023

Nama : Debby Febrianty
NIM : 19591032
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

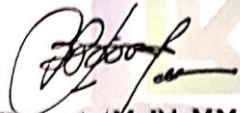
Hari Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023
Pukul : 09.30 sd 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah,

TIM PENGUJI

Ketua

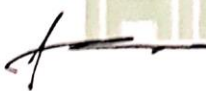
Sekretaris



Dr. Baryanto, M. Pd, MM.
NIP. 19690723 199903 1 004


Jenny Fransiska, M.Pd.
NIP. 19880630 202012 2 004

Penguji I

Penguji II


Dr. Maria Botifar, M. Pd.
NIP. 19730922 199903 2 003


Zelvi Iskandar, M. Pd.
NID. 2002108902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah,94:5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaiikum Wr.wb

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai yaitu:

1. Teristimewa untuk orang tua ku Ayah dan ibuku tercinta, Ayah Amir Faizal dan Ibu Elvaniah yang senantiasa selalu mendoakan yang terbaik untuk putrinya tercinta dan yang selalu mendukung serta memberikanku semangat untuk bisa melewati semuanya. yang tidak pernah menyerah untuk kesuksesan putrinya ini. Terimakasih atas dukungannya baik itu materi dan segala-galanya yang tidak bisa saya ucapkan dengan kata-kata ini, untuk kalian hadiah terbaik ini saya persembahkan.
2. Untuk Kakakku tercinta Hatta Agustian, Dian Purnama Putra, dan Ayukku tercinta Anita Kurniati, serta Ayuk Ipar Hera dan Andri Fahreza terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini khususnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Untuk keponakan tersayang Ariqa Keyla Shalsabilla, Aura Keyza Lestari, Zhafira Ayesha Sabara, dan Ghifari Gavasya Putra. Terimakasih atas doa dan dukungannya serta candaan dan hiburannya selama ini semoga aku bisa menjadi contoh yang baik bagi kalian.
4. Untuk Efrian Yussali terimakasih atas supportnya selama ini yang telah memberikan dukungan baik itu materi serta hiburan ataupun lainnya sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Untuk Bapak Dr. Baryanto, M.Pd, MM dan Ibu Jenny Fransiska, M.Pd selaku dosen pembimbing ku terimakasih telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Untuk Rektor IAIN curup Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd terima kasih atas dukungannya.

7. Untuk sahabat- sahabat tercintaku Cindy Claudia, S.Pd, Hafizah Safina Putri, S.Pd, Sugandi Hafriansyah, S. Pd, Aulia Salsabilla, S.Pd, Sekar Ayu Asmima Rivi, S.Pd, Chelsi Herwanti, S.Pd, Dori Azhani S.Pd, terimakasih sudah menemaniku selama perkuliahan ini yang menjadi sahabat terbaik yang ada di saat susah maupun senang.
8. Untuk teman-teman KKN kelompok 21 Lokasari dan PPL SDN 7 Rejang Lebong terimakasih telah membantu melewati proses demi proses agar bisa sampai di tahap ini.
9. Untuk almamater merah kebanggaanku dan kampus IAIN CURUP beserta Dosen-dosennya Terimakasih telah memberikan dukungan untuk skripsi dan menyelesaikan kuliah ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wab arakatuh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin saya mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, rahmat serta inayahnya sehingga skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**

Shalawat beriring salam semoga selalu Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan penerus perjuangan hingga akhir zaman, berkat beliau sehingga pada saat ini kita dapat berada pada zaman yang terang benerang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih dan memberikan kita pertunjuk suri tauladan dan akhlak yang mulia.

Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM., selaku Warek I, Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag, Selaku Warek II, Bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I., selaku Warek III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Curup.
3. Ibu Tika Meldina M.Pd Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
4. Ibu Dra. Ratnawati selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan selama perkuliahan.

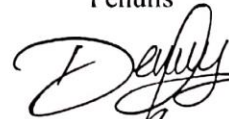
6. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
8. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang sangat berjasa di dalam hidupku dan tak pernah lelah mendo'akan memberikan semangat dan serta motivasi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan fakultas tarbiyah, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, angkatan 2019, dan sahabat-sahabat saya yang telah saling membantu dan berjuang bersama.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisinya. Aamiin yaa rabbal 'alamiin...

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, Juni 2023

Penulis



Debby Febrianty
NIM. 17591032

ABSTRAK

Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Oleh : Debby Febrianty

Nim : 19591032

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi *Quantum Reading* terhadap minat baca pada siswa kelas V SD N 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan Strategi *Quantum Reading* terhadap minat baca siswa kelas V atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu variabel yaitu *Quantum Reading*, dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Serta instrument yang diberikan melalui pemberian butir pernyataan Angket kepada siswa. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu uji-t.

Dari hasil penelitian diterapkannya Strategi *Quantum Reading* terhadap minat baca siswa ditandai dengan meningkatnya hasil minat baca siswa yaitu dari data kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 58,56, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 35,78. Karena $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Quantum Reading* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SDN 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Pengaruh Strategi *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Deskripsi Oprasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Metode Quantum Reading.....	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian <i>Quantum Reading</i>	8
3. Karakteristik <i>Quantum Reading</i>	9
4. Langkah-langkah Pembelajaran Strategi <i>Quantum Reading</i>	10
5. Kelebihan Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i>	11
B. Minat Baca	12
1. Pengertian Minat Baca	12
2. Tujuan Minat Membaca	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	15
C. Hakikat Metode Pembelajaran	16
1. Pengertian Strategi	16

2. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran	18
D. Membaca	20
1. Pengertian Membaca	20
2. Cara Membaca.....	21
3. Jenis-jenis Membaca.....	22
4. Tujuan dan Manfaat Membaca	26
5. Teknik Membaca	27
6. Faktor-faktor Dalam Membaca	28
E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian Bahasa Indonesia	29
2. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD/MI	31
F. Kajian Penelitian yang Relevan	32
G. Kerangka Pikir	33
H. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Penelitian	41
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Meningkatkan Uji Coba Angket	50
2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
3. Uji Statistik Instrumen	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Strategi <i>Quantum Reading</i>	36
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Minat Baca Siswa	37
3.3 Kriteria Validitas	39
3.4 Kriteria Reliabilitas	40
4.1 Nama-nama Kepemimpinan SDN 7 Rejang Lebong	42
4.2 Identitas Sekolah	44
4.3 Sarana dan Prasarana SDN 7 Rejang Lebong	47
4.4 Keadaan Guru dan Karyawan SDN 7 Rejang Lebong	48
4.5 Keadaan Siswa SDN 7 Rejang Lebong	50
4.6 Validitas Butir Pernyataan Kelas Kontrol	52
4.7 Validitas Butir Pernyataan Kelas Eksperimen	55
4.8 Data Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	56
4.9 Data Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	57
4.10 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	58
4.11 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Baca Siswa	59
4.12 Hasil Uji Homogenitas Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	60
4.13 Hasil Uji Homogenitas Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Baca Siswa	60
4.14 Hasil Uji Hipotesis Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	61
4.15 Hasil Uji Hipotesis Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Baca Siswa	62

4.16 Rata-rata Hasil Perbedaan dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
Strategi Ajar <i>Quantum Reading</i>	63
4.17 Rata-rata Hasil Perbedaan dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
Minat Baca Siswa	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Konseptual	34
4.1 Gambar Grafik Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	64
4.2 Gambar Grafik Kelas Eksperimen Strategi <i>Quantum Reading</i>	65
4.3 Gambar Grafik Minat Baca Siswa Kelas Kontrol	65
4.4 Gambar Grafik Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen.....	66
Dokumentasi	91

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Butir Pernyataan Angket Kelas Eksperimen Strategi <i>Quantum Reading</i>	71
Hasil Butir Pernyataan Angket Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	72
Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Kelas Eksperimen Strategi <i>Quantum Reading</i>	73
Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	74
Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Kelas Eksperimen Strategi <i>Quantum Reading</i>	75
Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Kelas Eksperimen Strategi <i>Quantum Reading</i>	77
Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Kelas Kontrol Strategi <i>Quantum Reading</i>	78
Hasil Butir Pernyataan Angket Minat Baca Kelas Kontrol	80
Hasil Butir Pernyataan Angket Minat Baca Kelas Eksperimen	81
Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Minat Baca Siswa Kelas Kontrol	82
Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen	83
Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Minat Baca Siswa Kelas Kontrol.....	84
Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen	86
Hasil Uji Validitas Dengan Product Moment Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi Pendidikan dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹

Istilah Literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis artinya seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa, namun dengan demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari pada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan keterampilan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaan dalam kemampuan menyimak dan berbicara.²

¹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal, 6.

² Lizamuddin Ma'mur. *Membangun Budaya Literasi*, (Jakarta: diadit Media, 2010). hlm. 111

adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Menurut Dikdasmen jenis literasi memiliki komponen yang saling berkaitan yaitu, 1). Literasi Dasar (*Basic Literacy*) 2). Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) 3). Literasi Media (*Media Literasi*) 4). Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) 5). Literasi Visual (*Visual Literacy*).³

Menurut Kern, ia mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif sebagai berikut :

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginteretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis tidak statis dan dapat bervariasi di dalam komunitas dan kultur diskursus/wacana. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural.

Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi / membaca di dunia, artinya minat baca sangat rendah dan memperhatikan hanya 0,001% artinya dari 1.000 orang Cuma 1 orang saja yang rajin membaca buku,

³ Dikdasmen. (2016). Panduan gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.

banyaknya tempat hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku, banyaknya tempat hiburan anak mau pun orang dewasa seperti taman rekreasi, tempat karaoke, mall, supermarket, dan play station, serta harga buku yang relative mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, kurangnya perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak menjadi faktor dalam rendahnya minat membaca. Melihat kenyataan itu, Tentunya banyak faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan (faktor ekstern) yang mempengaruhi minat baca anak.

Minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Di sini minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

Strategi *Quantum Reading* merupakan suatu Strategi yang sangat memerhatikan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam hal ini, kenyamanan merupakan faktor luar yang mempengaruhi kegiatan membaca.

Dalam penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong ini dari hasil observasi yang dilakukan masih banyak anak yang kurang berminat untuk membaca,

padahal perpustakaan, serta pojok baca yang ada disetiap kelas sudah sangat memadai untuk anak-anak membaca. Namun juga ada beberapa anak yang belum bisa membaca, bahkan dikelas tinggi pun masih ada siswa yang belum bisa membaca dan hal ini termasuk kedalam kurang minatnya siswa untuk membaca, dari hal ini, diri siswa juga tidak memiliki dorongan untuk terus membaca.

Menurut kepala sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong Ibu Tri Handayani “Pemanfaatan pojok baca diperuntukan untuk kelas tinggi terlebih dahulu, kurangnya minat baca anak juga merupakan PR bersama tidak hanya guru tetapi orang tua siswa juga dalam meningkatkan minat membaca anak, kurangnya minat membaca anak juga dikarenakan pengaruh teknologi saat ini, anak-anak juga lebih cenderung memegang HP dari pada buku, dan literasi pada saat ini juga sudah lebih merujuk pada literasi Digital.”⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan Strategi *Quantum Reading* terhadap

⁴ Kepala sekolah SD N 07 Rejang Lebong ibu Tri Handayani M.Pd, tempat dan waktu SD 07 Rejang Lebong, Selasa, 18 Oktober 2022, jam 08.36 wib

minat baca siswa kelas 5 SD Negeri 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Strategi *Quantum Reading* terhadap minat baca siswa kelas 5 SD Negeri 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Memberikan motivasi dan masukan untuk siswa yang memiliki minat baca yang rendah.
- b. Bagi guru ditemukannya pengaruh Strategi *Quantum Reading* yang bersifat variatif dan inovatif.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan minat baca siswa.
- b. Diharapkan sekolah dasar tersebut menggunakan Strategi *Quantum Reading* yang sesuai dengan pokok pembahasan.

3. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman agar tingkat dan rasa ingin membaca siswa menjadi meningkat.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar dengan menggunakan Strategi *Quantum Reading*.
- b. Sebagai langkah awal dalam membangun minat baca siswa dalam menggunakan Strategi *Quantum Reading*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca suatu teks atau bacaan.

E. Deskripsi Operasional

Definisi ini untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian. Agar lebih mudah untuk memahami makna, maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Strategi *Quantum Reading* : Strategi *Quantum Reading* yaitu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Membaca adalah salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar. Kelebihan menggunakan Strategi *Quantum Reading* yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, *Quantum Reading* menggunakan kombinasi peningkatan kemampuan memahami sangat tinggi, konsentrasi yang sangat

fokus dan strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus. Kelebihan menggunakan Strategi *Quantum Reading* adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pembelajaran memunculkan potensi diri murid
 - b. Membantu meningkatkan pemahaman membaca
 - c. Mengatasi hambatan dalam membaca
 - d. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.
2. Meningkatkan Kemampuan Minat Baca : Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan.
3. Penerapan Strategi *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia : Setelah melakukan observasi melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dapat ditemukan beberapa anak yang kurang berminat membaca. Karena pada mata pelajaran bahasa Indonesia minat baca sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menelaah suatu bacaan atau teks yang ingin disampaikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi *Quantum Reading*

1. Pengertian Strategi

Menurut Hamiyah dan Muhammad Jauhar bahwa Strategi merupakan Langkah operasional dari strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga sumber belajar dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan penggunaan suatu Strategi akan menunjukkan fungsi strategi dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Menurut Sanjaya yang menyatakan bahwa strategi adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, strategi digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian, dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.⁶

2. Pengertian *Quantum Reading*

Quantum Reading, yaitu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Membaca adalah salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar. Dalam konteks belajar, *quantum* dapat dipahami sebagai interaksi yang terjadi dalam konteks belajar. Dalam proses belajar, pembelajar dapat mengubah berbagai potensi

⁵ Hamiyah dan Muhammad Jauhar. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: pustakaraya,2014). Hlm, 47.

⁶ Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana,2012). Hlm, 147

yang ada pada dirinya menjadi pemancar dalam memperoleh hal-hal yang baru dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

Menurut Hernano, yang mengatakan bahwa Pengaruh *Quantum Reading* menyajikan sebuah konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dan cepat dengan pemahaman yang tinggi.⁷

3. Karakteristik *Quantum Reading*

a. AMBaK Membaca Buku

AMBaK (apa manfaat bagiku?), mencari manfaat terlebih dahulu berkaitan dengan membaca buku. Diawali dengan pertanyaan pada diri, seberapa penting membaca buku untuk kehidupan?

b. Manfaat Membaca Buku

Banyak manfaat yang dapat diambil dari membaca. Yang paling umum kita dapat belajar dari pengalaman orang lain, menambah pengetahuan. Sedang manfaat khususnya orang rajin membaca akan terhindar dari kerusakan jaringan otak serta menumbuhkan saraf-saraf baru di otak. Manfaatnya yaitu, (1) membangun sugesti dan persepsi membaca, (2) membaca dengan melibatkan seluruh indera, (3) memanfaatkan imajinasi ketika membaca, (4) memaksimalkan daya ingat ketika membaca, (5) menggunakan peta-pikiran ketika membaca.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ajar *Quantum Reading*

⁷ Hernano, *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Learning, 2003). Hal, 13

De Porter menjelaskan tentang lima langkah pembelajaran *Quantum Reading* sebagai berikut:

a. Jadilah pelajar yang ingin tahu

Quantum reading berarti melontarkan pertanyaan. Sebelum memulai membaca, murid membuat pertanyaan seputar tugas membaca tersebut, misalnya: tentang apa tugas ini?

b. Masuki Keadaan Kondisi Terpusat

Membaca cepat menuntut konsentrasi yang tinggi. Untuk mencapai konsentrasi yang tinggi murid dikondisikan sebaik mungkin keadaan mental, fisik dan lingkungannya.

c. Super Scan

Murid dilatih untuk melakukan super scan dengan cara, lalui setiap halaman dari tugas membacanya. Lihat keseluruhan halaman sekaligus. Biarkan jari mereka “bermain ski” menurut halaman buku. Dengan gerakan bolak-balik, seperti pemain ski yang berslalom melalui turunan, bawa mata kebawah halaman dengan cepat. Biarkan mata mengikuti jari, mencari apapun yang menonjol judul-bab, tebal, gambar, grafik, pertanyaan di akhir bab.

d. Membaca

Untuk meningkatkan kecepatan membaca, murid membaca sedikit lebih cepat dari tingkat membaca nyaman. Kecepatan membaca mereka jari tangan menjaga agar tidak kehilangan tempat dan tidak terjadi mengulang - ulang kata-kata yang

sama. Saat menggunakan jari, lihatlah beberapa kata bersamaan, frase (ungkapan) mempunyai arti yang lebih besar daripada kata yang berdiri sendiri.

e. Mengulang

Untuk merekatkan pembelajaran membaca, murid ditugaskan untuk mengulang bacaan dengan cara mencatat ide pokok dari bacaan. Kemudian murid didorong untuk menjelaskan apa yang mereka baca kepada murid lain, atau berbicara kepada diri sendiri mengenai bacaan mereka.⁸

5. Kelebihan Menggunakan Strategi *Quantum Reading*

Kelebihan menggunakan Strategi *Quantum Reading* yaitu dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, *Quantum Reading* menggunakan kombinasi peningkatan kemampuan memahami sangat tinggi, konsentrasi yang sangat fokus dan strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus.

De Porter, mengemukakan kelebihan menggunakan kelebihan menggunakan Strategi *Quantum Reading* adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu pembelajaran memunculkan potensi diri murid
- 2) Membantu meningkatkan pemahaman membaca
- 3) Mengatasi hambatan dalam membaca

⁸ De Porter, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di ruang – ruang Kelas*.(Bandung:Kaifa,2010). Hal.185.

- 4) Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.⁹

Hernowo mengemukakan kelebihan dan manfaat pembelajaran membaca dengan menggunakan penerapan strategi *Quantum Reading*.

- 1) Membantu murid memunculkan potensi membaca mereka secara menyenangkan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan yang lebih luas
- 3) Memunculkan kepercayaan diri.¹⁰

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.¹¹

Herman Wahadaniah, minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemampuannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang

⁹ Ibid, Hal.28

¹⁰ Hernowo. Op.cit. Hal.57

¹¹ Farida Rahim, *Pengejaran membaca disekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018) hlm,28

terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.¹²

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

2. Tujuan Minat Membaca

Sabarti Akhadiah, mengemukakan secara umum tujuan minat membaca dapat dibedakan sebagai berikut:¹³

- a. membaca untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud disini mencakup informasi bisa tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah yang canggih. Tujuan ini mungkin berkaitan dengan keinginan pembaca untuk mengembangkan diri;
- b. membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap

¹² Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: DEPDIKBUD,2017) hlm,16

¹³ Sabarti Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga,2017) hlm, 25

karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri mereka. Tentu saja kegiatan membaca bagi orang-orang semacam ini sama sekali tidak merupakan kebiasaannya, tetapi hanya dilakukan sekali-sekali didepan orang lain;

- c. membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih bukan putus atas. Dalam hal ini membaca dapat merupakan sublimasi atau penyaluran yang positif, apalagi jika bacaan yang bermanfaat yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya;
- d. membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau sejenis bacaan yang disukainya;
- e. membaca tanpa tujuan apa-apa hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan; jadi, hanya sekedar untuk merintang waktu. Ddalam situasi iseng itu, orang tidak memilih atau menentukan bacaan; apa saja yang dibaca: iklan, serta cerita pendek, berita keluarga, lelucon pendek, dan sebagainya. Kegiatan membaca seperti ini tentu lebih dilakukan daripada perkerrjaan iseng yang merusak atau bersifat negative, dan
- f. tujuan membaca yang tinggi ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih ialah karya bernilai sastra.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

1. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar
2. Keinginan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
3. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti :dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri seseorang yang memiliki perhatian khusus terhadap suatu hal disertai dengan perasaan senang dan tanpa rasa terpaksa. Minat baca dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.¹⁴

C. Hakikat Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. jalan atau cara. Strategi digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi belajar digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk memungkinkan siswa untuk memperoleh kompetensi dasar atau seperangkat indikator ditetapkan.

Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Memenuhi fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran Strategi pembelajaran menurut Idris dan Barizi Ini adalah cara guru mengatur pembelajaran dan cara siswa belajar.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002). hlm 14

Persyaratan yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Strategi yang digunakan harus dapat menggerakkan motivasi, minat atau semangat belajar siswa.
- b. Strategi yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar.
- c. Strategi yang digunakan harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk merealisasikan pekerjaannya.
- d. Strategi yang ditempuh harus dapat menjamin berkembangnya aktivitas individu siswa.
- e. Strategi yang digunakan harus dapat mengajarkan siswa keterampilan belajar mandiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha individu.
- f. Strategi yang digunakan harus mampu menanamkan dan mengembangkan nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan materi kepada siswa atau metode pembelajaran juga diartikan sebagai cara-cara kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam suatu lingkungan yang terdiri dari pendidik dan siswa. Suatu kegiatan yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lancar dalam arti tercapainya tujuan pengajaran.

2. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran

Sebagai seorang guru, ada beberapa hal yang tentunya tidak boleh lengah, Strategi yang perlu diperhatikan selama penentuan atau penggunaan berinteraksi dengan pengajaran dan pembelajaran siswa.

Menurut Suprihatiningrum, belajar dikatakan baik jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut.

(a) Sesuai dengan tujuan, karakteristik materi dan karakteristik siswa; (b) fleksibel, artinya dapat diimplementasikan dengan kombinasi metode lain tujuan pembelajaran; (c) berkontribusi pada integrasi teori dan praktik sehingga mampu memberikan keterampilan praktis dan pemahaman kepada siswa; (d) Penggunaannya memungkinkan pengembangan bahan yang ada; (e) menyediakan Kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas.

Menurut strategi yang diidentifikasi oleh Fathurrohman dan Sutikno, beberapa prinsip di balik urgensi pendekatan tersebut harus diperhatikan Proses pengajaran, yaitu:

a. Prinsip Motivasi dan Tujuan Pembelajaran

Motivasi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam proses dan tujuan pembelajaran Belajar adalah antisipasi dari apa yang diketahui, dipecahkan, atau diselesaikan oleh siswa sesuai dengan proses pembelajaran. jadi pemilu Pendekatan pembelajaran harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Prinsip kematangan dan Perbedaan Individu

Belajar memiliki masa sensitifnya masing-masing, setiap anak memiliki ritmenya masing-masing. Kepekaan berbeda-beda, sehingga setiap guru harus memperhatikan waktu dan Ritme perkembangan anak, motivasi, kecerdasan dan emosi, kecepatan penguasaan belajar, serta faktor genetik dan lingkungan.

c. Intergrasi Pemahaman dan Pengalaman

Penyatuan pemahaman dan pengalaman menghendaki suatu proses pembelajaran yang mampu menerapkan pengalaman nyata dalam suatu daur proses belajar. Prinsip belajar ini didasarkan pada asumsi bahwa pengalaman mendahului proses belajar dan isi pengajaran atau makna sesuatu harus berasal dari pengalaman siswa sendiri.

d. Prinsip Fungsional

Belajar merupakan proses pengalaman hidup yang bermanfaat bagi kehidupan berikutnya. Belajar tidak bisa lepas dari nilai manfaat, sekalipun bisa berupa nilai manfaat teoritik atau praktis bagi kehidupan sehari-hari.

e. Prinsip Menggembirakan

Belajar merupakan proses yang terus berlanjut tanpa henti seiring kebutuhan dan tuntutan yang terus berkembang. Berkaitan dengan kepentingan belajar yang terus menerus, maka metode mengajar jangan sampai memberi kesan memberatkan, sehingga kesadaran belajar pada anak cepat berakhir.

D. Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Membaca juga merupakan produk dari lingkungan dan bukan merupakan pembawaan lahir.

Menurut Farr mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya.¹⁵

Menurut Tampubolon mengatakan bahwa membaca adalah aktivitas fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya minat membaca.¹⁶

Tarigan mengemukakan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan yang lebih rinci.¹⁷

Safi'ie mengatakan bahwa tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu *recording*, *decoding* dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya

¹⁵ Dalman, *Reading Is The Heart Of Education*, (Bandung : Duta, 2013) hlm,5.

¹⁶ Tampubolon, *Membaca Pemahaman*, (Bandung: Duta,2008) hlm,56.

¹⁷ Tarigan,G.H. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008) hlm,9-10.

dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan sedangkan proses *decoding* (penyandian) merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal yaitu kelas 1-3 yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. sementara itu, proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna dapat diperoleh bagi kehidupan.

2. Cara Membaca

Berdasarkan cara membaca, membaca dibedakan menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:

- a. membaca bersuara (membaca nyaring), yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan siswa kelas tinggi.
- b. membaca dalam hati, yaitu membaca dengan tidak mengeluarkan suara atau kata- kata. Dengan membaca dalam hati siswa akan lebih berkonsentrasi sehingga lebih cepat memahami isi bacaan.

¹⁸ Safi'ie, Metodologi Penelitian, Pendidikan, (Bandung: Pustaka) hlm,2.

- c. membaca tehnik hampir sama dengan membaca keras, yaitu meliputi pembelajaran membaca dan pembelajaran membacakan. Membaca tehnik lebih formal, mementingkan kebenaran pembaca serta ketepatan intonasi dan jeda.

3. Jenis – jenis Membaca

a. Membaca Nyaring

Dalman dalam bukunya menjelaskan bahawa “membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup jelas.¹⁹ Selanjutnya, menurut Tarigan yang mengutip dari bukunya menyebutkan :

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca Bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, fikiran, dan perasaan seseorang pengarang.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca dengan menyembunyikan bacaan menggunakan suara jelas dan juga keras agar semua orang dapat mendengar, membaca nyaring juga merupakan suatu aktifitas yang dapat dilakukan oleh guru dengan siswa untuk menyampaikan suatu informasi dan memahaminya.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan pembaca pada membaca nyaring adalah : (1) pembaca harus mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam

¹⁹ Dalman, *Op. Cit.*, hlm.63

²⁰ Tarigan, *Op. Cit.*, hlm.23

bacaan; (2) pembaca harus mempelajari kesimpulan penafsiran tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran; (3) pembaca harus memiliki kecepatan mata yang jauh; (4) pembaca harus mengelompokkan kata-kata dengan baik dan tepat agar jelas maknanya bagi pendengar.²¹

Tujuan membaca nyaring, yaitu agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat. Manfaat membaca nyaring sebagai berikut.

- a) Dapat memuaskan dan mematuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan.
- b) Dapat menyampaikan informasi yang penting kepada para pendengarnya.

b. Membaca Senyap (Dalam Hati)

Menurut Tarigan yang dikutip dalam bukunya. “membaca senyap atau membaca dalam hati adalah membaca dengan hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan”.²² Dalman dalam bukunya mengatakan bahwa:

Membaca senyap atau membaca dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa Gerakan bibir, tanpa Gerakan kepala, tanpa berisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam, kecepatan mata

²¹ Dalman, *Op. Cit.*, hlm.64

²² *Ibid.*, hlm.30

dalam membaca adalah tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bacaan tersebut.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca senyap adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacakan dan hanya melibatkan ingatan visual saja, tujuan utama membaca dalam hati untuk memperoleh informasi, dalam garis besarnya, membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif.

1) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu sesingkat mungkin. Membaca ekstensif ini sebagai berikut.

a. Membaca Survey (*survey reading*)

Sebelum membaca kita, kita mensurvey bahan bacaan yang akan dipelajari, yang akan ditelaah dengan cara :

1. Memeriksa, melihat indeks-indeks daftar kata-kata yang terdapat pada buku.
2. Melihat-lihat memeriksa, meneliti judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan.

²³ Dalman., *Op. Cit.*, hlm.67

3. Memeriksa, meneliti badan, sekema, outline buku yang bersangkutan.

b. Membaca Sekilas (*skinmming*)

Membaca sekilas atau *skinmming* adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi dan peneragan,

c. Membaca Dangkal

Membaca dangkal ada dasarnya bertujuan memperoleh informasi pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bacaan membaca spesifik ini biasanya dilakukan bila kita membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang memdatangkan kebahagiaan.²⁴

2) Membaca Intensif

Membaca intensif, yakni studi seksama telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Latihan pola- pola kalimat; Latihan kosa kata telaah kata-kata, dikte dan diskusi umum merupakan bagian dan Teknik membaca intensif. Yang termaksud ke dalam kelompok membaca intensif sebagai berikut.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 68-69

- a. Membaca telaah isi (*content study reading*)
- b. Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).²⁵

Tujuan utama membaca intensif adalah untuk memperoleh sukses dalam pembahasan penuh terhadap argument-argument yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks pola-pola simbolis; nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan pengarang serta saran-saran linguistic yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

4. Tujuan dan Manfaat Membaca

Adapun tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi, memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis atau tidak tertulis.

Sedangkan beberapa manfaat membaca adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan
- c. Dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- d. Dapat mengayakan batin memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa

²⁵ Tarigan, Op. Cit., hlm. 39

- e. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai
- f. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

5. Teknik Membaca

Tujuan dari membaca mempengaruhi kecepatan dalam membaca setiap kalimat. Agar kita dapat membaca secara efektif maka diperlukan Teknik dalam membaca, yaitu:

a. *Skimming* (Membaca Sekilas)

Membaca secara cepat agar dapat memetic ide-ide utama. Menurut Soedarso Skimming adalah Tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal, skimming bacaan berarti mencari hal-hal yang penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting yang terkadang ada di awal, tengah atau bagian akhir.²⁶

b. *Scanning* (Membaca Sepintas)

Membaca secara cepat dan teliti untuk menemukan informasi khusus, yang berarti membaca langsung ke masalah yang dicari.

c. *Close Reading* (Membaca Teliti)

²⁶ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). hlm, 88

Membaca teliti atau membaca cermat adalah cara dan upaya untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan²⁷.

6. Faktor-faktor dalam Membaca

Menurut Ebel yang dikutip Samsu Samadayo, beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendah pemahaman siswa dalam membaca bergantung pada faktor : siswa itu sendiri, keluarga kebudayaan dan lingkungan sekolah.²⁸ Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

a. Faktor Kognitif

Berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kecerdasan (kemampuan berpikir) seseorang.

b. Faktor Afektif

Berkaitan dengan kondisi emosional, sikap, dan situasi.

c. Faktor Teks Bacaan

Berkaitan dengan penguasaan perbendaharaan kata, struktur, dan unsur-unsur kewacanaan.

d. Faktor Penguasaan Bahasa

Berkaitan dengan tingkat kesukaran dan keterbacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan, dan penggunaan bahasanya.

²⁷ Heri Guntur Tarigan. *Membaca ekspresif*, (Bandung: Angkasa. 1985). hlm.33

²⁸ Samsu Samadayo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011). Hlm,28

E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, berkerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia.

Sebagai bahasa nasional, bahasa tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Bahasa Indonesia memiliki fungsi - fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya, yaitu :

a. Alat Ekspresi diri

Pada awalnya, seseorang (anak-anak) berbahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya dan pikirannya pada sasaran yang tetap, yakni ibu bapaknya atau masarakat disekitar tempat tinggalnya. Dalam perkembangannya, tidak lagi menggunakan bahasa untuk mengepresikan kehendaknya tetapi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas disekitarnya. Setelah dewasa kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi.²⁹

²⁹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), 36

b. Alat Komunikasi

Ketika kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah maksud dan tujuan yaitu ingin dipahami orang lain. Kita ingin menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, harapan, perasaan, dan lain-lain yang dapat diterima orang lain. Bahasa sebagai alat ekspresi diri dan sebagai alat komunikasi sekaligus merupakan alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, kita dapat menunjukkan sudut pandang kita, pemahaman kita atas suatu hal, asal usul bangsa, budaya, dan negara kita, pendidikan dan latar sosial kita, bahkan sifat/temperamen/karakter kita. Fungsi bahasa disini sebagai cermin dari diri kita, baik sebagai bangsa, budaya, maupun sebagai diri sendiri/pribadi.³⁰

c. Alat integrasi dan adaptasi sosial

Bahasa Indonesia mampu mempersatukan beratus-ratus kelompok etnis di tanah air kita. Sebagai alat integrasi bangsa, ada beberapa sifat potensial yang dimiliki bahasa Indonesia: (1) bahasa Indonesia telah terbukti dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang multicultural, (2) bahasa Indonesia bersifat demokratis dan egaliter, (3) bahasa Indonesia bersifat terbuka/transparan, dan (4) bahasa Indonesia sudah mengglobal.

d. Alat kontrol sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa Indonesia sangat efektif. Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat pemakainya. Berbagai penerangan, informasi, atau pendidikan disampaikan melalui bahasa.

³⁰ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013), 37

Buku-buku pelajaran di sekolah sampai universitas, bukubuku instruksi, perundang-undangan serta peraturan pemerintah lainnya adalah salah satu contoh penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat kontrol sosial. ceramah agama, dakwah, dan wujud pembinaan rohani, sebagai peredam rasa emosi dan marah adalah contoh bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat kontrol sosial.³¹

2. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD/MI

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak SD/MI karena :

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan Pendidikan selanjutnya.³²

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar - benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran, berdasarkan haln tersebut, posisi bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan

³¹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2013) ,40

³² Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* ,42

sebagai sarana komunikasi, buku, buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan strategi pembelajaran *Quantum Reading* disekolah yaitu:

1. Nirwana, 2011, Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Quantum Reading Murid Kelas IV SD Inpres Bengo Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia murid Kelas IV SD Inpres Bengo Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran Quantum Reading.
2. Sunarti B, 2017, Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode quantum reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan metode quantum reading yang mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 12,60. Selanjutnya setelah menggunakan quantum reading kemampuan membaca siswa mencapai rata-rata skor sebesar 82,75. Hasil tersebut sesuai dengan harapan penulis bahwa penerapan metode quantum reading berpengaruh

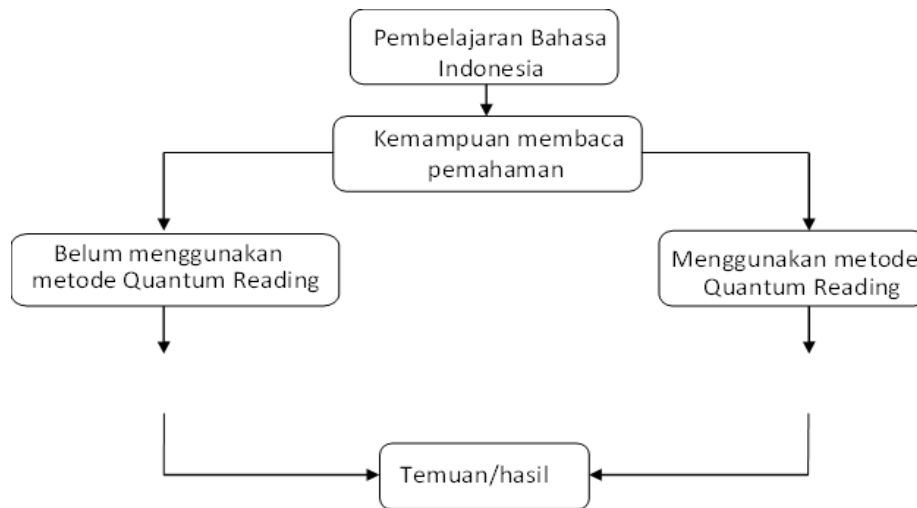
terhadap kemampuan membaca siswa Kelas V SDN Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

3. Manggur Yanurius, 2015, Penggunaan *Quantum Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN Marsudi Luhur Yogyakarta. Hasil dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Quantum Reading terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

G. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia setiap guru disekolah dasar tentu menginginkan agar semua murid menguasai materi pembelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Akan tetapi keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreativitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran, sehingga semua murid dapat mengikuti pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan murid dalam belajar.

Strategi *Quantum Reading* yaitu cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca. Membaca adalah salah satu bentuk interaksi dalam proses belajar. Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir yang selanjutnya mengarahkan penulis sebagai landasan berpikir yang selanjutnya mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dikemukakan. Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

H. Hipotesis

Dengan memperhatikan landasan teori diatas, maka hipotesis Tindakan dirumuskan sebagai berikut “Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong”

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan Penerapan Strategi Quantum Reading Terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong.

Hi : Ada pengaruh penggunaan Pengaruh Strategi Quantum Reading Terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka penelitian yang tepat untuk digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan variabel yang diteliti.³³ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu variabel yaitu minat baca.

B. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa di kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan peneliti membutuhkan obeservasi agar mengetahui apakah minat baca anak meningkat atau tidak dari sumber yang berkaitan erat dengan topik penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai Penerapan Strategi *Quantum Reading* Untuk Mningkatkan Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong.

³³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 185

C. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.

Jadi, “Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar perkerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan intrumen berupa angket, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrument digunakan untuk mengukur variabel minat baca.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Strategi *Quantum Reading* Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

No.	Variabel	Indikator
1	Quantum Reading	a. Jadilah pelajar yang ingin tahu.
		b. Masuki Keadaan Kondisi Terpusat.
		c. Super scan.
		d. Membaca teks bacaan.
		e. Mengulang teks bacaan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2015). hlm,143

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dalam Meningkatkan
Minat Baca Siswa

No	Variabel	Indikator
1	Minat Baca	a. Perasaan Senang
		b. Ketertarikan Siswa
		c. Perhatian Siswa
		d. Keterlibatan Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket sering disebut juga pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.

2. Observasi

Untuk memahami lebih mendalam tentang kasus tertentu peneliti sebaiknya tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu saja akan tetapi juga dapat melakukan observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan untuk melihat keadaan tertentu, misalnya keadaan sarana-sarana,

fasilitas pendukung dan lain sebagainya. Tentu saja agar observasi itu dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan catatan, atau alat observasi, baik hanya sekedar daftar cek atau skala penelitian

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi hasil penelitian akan lebih dipercaya apabila didukung oleh hal-hal atau variabel yang berupa dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong”.

Maka penelitian ini menggunakan Teknik Analisa sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.³⁵

Uji validitas instrument merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah tiap butir soal dapat mengukur hasil belajar siswa dengan cermat atau

³⁵ Sugiyono, Op.Cit, hlm 121

tidak. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah Teknik korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi r *product moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

N = jumlah seluruh sampel

Suatu soal dikatakan valid jika hasil perhitungan korelasinya termasuk dalam kategori validitas cukup sampai validitas sangat tinggi atau berada pada rentang 0,40 sampai dengan 1,00.

Tabel 3. 3

Kriteria Validitas :

Nilai r	Kevalidan
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,0 – 0,19	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Realibilitas dapat diartikan bahwa tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali.

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan (Arikunto,2013: 74). Rumusnya adalah

$$r = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)_{11}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyak butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians sekor tiap-tiap soal

σ_t^2 = varians total³⁶

Tabel 3. 3
Kriteria Reliabilitas

Nilai r	Kevalidan
0,8 – 1,0	Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi

³⁶ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. (Jakarta: Bumi Aksara.2009). hlm. 109

0,4 – 0,59	Cukup
0,2 – 0,39	Rendah
0,0 – 0,19	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu SDN 7 Rejang Lebong. Sekolah ini terletak di jln. Ketahun Kelurahan Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Letak sekolah ini cukup strategis karena bisa dijangkau dari semua jurusan dekat dengan jalan raya dan kota Curup dikelilingi oleh pemukiman yang ramai penduduk sehingga membuat orang tua aman dan nyaman untuk menyekolahkan anaknya di SDN 7 Rejang Lebong.

Data yang akan dijabarkan oleh penulis diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dilokasi penelitian di SDN 7 Rejang Lebong.

1. Sejarah SDN 7 Rejang Lebong

Sekolah Dasar (SD) Negeri 7 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1981. Sekolah ini beralamat di jalan Ketahun 1 Perumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan diatas tanah yang berukuran 2,390 m² dengan NIB 07.01.04/53.00002 pada tanggal 23 Desember 2006. Letak sekolah ini juga strategis dan mudah diakses sehingga sangat mudah dijangkau. Sekolah ini berhadapan dengan Puskesmas Curup Tengah. Lingkungan sekolah ini juga ramai akan pemukiman penduduk dengan lingkungan sekolah yang asri dan indah karena penataan sekolah yang tepat akan

sangat menyejukkan mata dengan keindahan kompleks sekolah di SDN 7 Rejang Lebong ini. Sekolah ini memiliki akreditasi “A” yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BANSM). Pada awal pembangunan sekolah ini terjadi pada sekitar tahun 1980-an. Awal mula sekolah ini bernama Sekolah Dasar 78 Talang Rimbo Lama. Pemimpin sekolah ini pada masa itu yang menjabat sebagai seorang kepala sekolah adalah ibu Hj. Maryama, A. Ma. Pd. Beliau adalah kepala sekolah yang pertama kali semenjak sekolah ini berdiri. Ibu Hj. Maryama, A. Ma. Pd menjabat selama 18 tahun yang terhitung dari tahun 1981 sampai dengan tahun 1999.

Sekitar pada tahun 2012, sekolah ini mengalami pergantian nama sekolah yang menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Saat itu, yang menjadi kepala sekolah adalah ibu Sari Hartati, S.Pd. Setelah beriring waktu pada masa akhir kepemimpinan kepala sekolah tersebut sekolah ini berganti nama lagi menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2016 dan bertahan hingga saat ini.

Berikut ini nama-nama kepemimpinan SD Negeri 7 Rejang Lebong dari tahun 1981 – sekarang.

Tabel 4.1

Nama-nama Kepemimpinan SD Negeri 7 Rejang Lebong dari tahun 1981 – sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Hj. Maryama, A. Ma. Pd	1981 – 1999
2.	Hj. Sudarti, S. Pd	2000 – 2004
3.	Kasma Boti, S.Pd	2005 – 2009

4.	Hanapi, S.Pd. MM	2010 – 2011
5.	Sari Hartati, S.Pd	2012 – 2016
6.	Sulastri, S.Pd	2017 – 2020
7.	Tri Handayani, M. Pd	2020 – Sekarang

Sumber : SDN 7 Rejang Lebong tahun 2023

Pada awal 2022 ini, terjadi *regrouping* sekolah. Karena letak Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong ini berdekatan dengan Sekolah Dasar Negeri 8 Rejang Lebong sehingga oleh pemerintah di gabungkan. Kedua sekolah ini berdiri pada satu kompleks sekolah. Sehingga pada awalnya terdapat dua Sekolah Dasar dalam satu komplek sekolah. Setelah *regrouping* ini sekolah tersebut tetap menjadi Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama ibu Tri Handayani, M. Pd. Dengan adanya *regrouping* tersebut mengubah tatanan mulai dari lokasi kelas, lokasi perpustakaan sekolah, lokasi UKS, lokasi ruang guru, dan lokasi ruang Tata Usaha.

Penetapan guru kelas juga dirombak ulang, sehingga guru dari Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong bersatu dengan Sekolah Dasar Negeri 8 Rejang Lebong. Guru-guru disana sangat mudah untuk beradaptasi sehingga dengan digabungkan sekolah tersebut menjadikan tali silaturahmi antar guru terjalin dengan erat. Kekompakan juga sangat terlihat oleh guru-guru yang ada disana.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.2
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SDN 7 Rejang Lebong
Alamat	Jln. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu
Kecamatan	Curup Tengah
Kabupaten	Rejang Lebong
No. Telp	-
NSS/ NSM/ND/NPSN	10700517
Jenjang Akreditasi	A
Tahun didirikan	1981
Tahun beroperasi	1981
Kepemilikan Tanah	Sertifikat Hak Milik
Status bangunan milik	Pemerintah
Pengawasan	Diknas

Sumber : SDN 7 Rejang Lebong tahun 2023

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SD Negeri 7 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong mempunyai visi yaitu "Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, berbudi pekerti luhur dan berwawasan global". Indikator ketercapaian visi tersebut adalah:

1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2. Meningkatkan prestasi serta keimanan beragama yang tercermin dalam perilaku
3. Tumbuh dan berkembangnya perilaku sopan-santun, tata krama dan berbudaya
4. Mewujudkan pendidikan budi pekerti sebagai bentuk pendidikan nilai, moral karakter dan etika setiap individu
5. Meningkatnya pemahaman bidang komunikasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b. Misi SD Negeri 7 Rejang Lebong

Misi merupakan arahan, tujuan yang akan dicapai, dan menjadi dasar program pokok sekolah. Misi SD Negeri 7 Rejang Lebong adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tingkat ketuntasan dan daya serap bagi siswa.
2. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa yang berprestasi.
3. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
4. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat terhadap seni kepada siswa sehingga menghasilkan prestasi.
5. Membimbing dengan membiasakan pengamalan agama sehingga agama menjadi penuntun hidup bagi siswa.

6. Menumbuh kembangkan perilaku sopan santun, tata krama dan berbudaya bagi warga sekolah.
7. Menumbuh kembangkan perilaku budi pekerti luhur, diperoleh dari wawasan keilmuan yang berguna untuk mengembangkan wawasan global bagi siswa.
8. Menumbuh kembangkan bidang Ilmu Pengctahuan dan Teknologi berdasarkan rminat, bakat, dan potensi siswa.
9. Menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Quran dengan digiatkannya kegiatar Tahfidz Quran dan pelaksanaan mengaji sebelum belajar serta pelaksanaan sholat duha di sekolah.

c. Tujuan SD Negeri 7 Rejang Lebong

Tujuan umum SD Negeri 7 Rejang Lebong yaitu :

1. Meningkatkan capaian raport Asemesen sekolah dari tahun ke tahun
2. Sekolah mengembangkan program pengamalan agama dan karakter.
3. Menumbuhkan perilaku budaya bersih, sehat, disiplin, jujur, santun, dan agamis
4. Mewujudkan lingkungan sekolah aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
5. Meningkatkan rata-rata nilai UTS/UAS secara maksimal.
6. Kompeten dibidang nonakademik dengan berperan serta secara maksimal dalam berbagai lomba non akademik.

7. Mewujudkan budaya melek teknologi utamanya IT.
8. Mengupayakan siswa bisa baca Al-Quran dengan program SaBar.

4. Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SDN 7 Rejang Lebong

NO	BANGUNAN/RUANG/LAPANGAN	JUMLAH
1.	Kelas	13
2.	Perpustakaan	1
3.	Lapangan Upacara	1
4.	Lapangan Bola Volly	1
5.	Lapangan Bulu Tangkis	1
6.	Lapangan Tenis Lantai	1
7.	Lapangan Basket	1
8.	Ruang Tenis Meja	1
9.	Ruang Kepala Sekolah	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Tata Usaha	1
12.	Ruang Kesehatan/Uks	1
13.	Ruang Pramuka	1
14.	Ruang TIK	1
15.	Musholah	1
16.	Pos Satpam	1
17.	Kantin Sehat	1
18.	Wc Guru	2
19.	Wc Kepala Sekolah	1
20.	Wc Siswa	4
21.	Gudang	1
22.	Taman Sekolah	1

23.	Taman Baca	1
24.	Parkiran	1

Sumber :SDN 7 Rejang Lebong tahun 2023

5. Tenaga Pendidik dan Jumlah Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada di SDN 7 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1.	TRI HANDAYANI, M. Pd NIP. 19820118 200502 2 002	Penata Tingkat 1 / III/d 01-10 – 2019	Kepala Sekolah
2.	MASDENIATI, S. Pd NIP. 19680121 198912 2 001	Pembina Tingkat 1 /IV/ b 01-04-2018	Wakil Kurikulum
3.	MM. NURHANDAYANI, S.Pd NIP. 19651011 198601 2 003	Pembina Tingkat 1 /IV/ b 01-10-2018	Guru Kelas VI B
4.	ZAENURI, S. Pd NIP. 19680517 199304 1 00 1	Pembina IV/a 01-04-2020	Guru Kelas VI C
5.	ZAINUL ABIDIN, S. Pd NIP. 19621112 198409 1 001	Penata Tingkat 1 III/d 01-04-2018	Guru Penjas IV,V,VI
6.	SRI HARTATI, S.Pd NIP. 19700123 199012 2 001	Pembina Tingkat 1 /IV/ b 01-04-2019	Guru Kelas III B
7.	RITA MUSTIKA, S. Pd.SD NIP. 19630525 198307 2 004	Pembina Tingkat 1 / IV/b 01-07-2020	Guru Kelas II B
8.	WINARTI, S.Pd NIP. 19720728 199405 2 001	Pembina IV/ a 01-04-2018	Guru Kelas I A
9.	ELIDA, S. Pd.SD NIP. 19630220 198212 2 001	Pembina Tingkat 1 / IV/b 01-12-2019	Guru Kelas I B
10.	DEFRITA SARI, S. Pd NIP. 19701223 200502 2 001	Penata Muda / III/b 01-04-2019	Guru Kelas II B
12.	ROSNANI, S. Pd NIP. 19700405200103 2 002	Penata Tingkat 1 /III/d 01-03-2020	Guru Kelas IV A
13.	DINA WAHYUNI, S. Pd NIP. 19870605 201101 2 019	Penata Tingkat 1 /III/d	Guru Kelas V A
14.	HOTNATIO SITUMORANG, S. Pd NIP. 19670924 198912 2 001	Pembina Tingkat 1 / IV/b 01-12-2018	Guru Kelas V B
15.	RITA APRIYANI, S.Pd NIP. 19840411 200903 2 000	Penata/ IIIc 01-10-2020	Guru Kelas IV B
16.	WINSI, S. Pd.I NIP. 19820913 200903 2 008	Penata/ IIIc 01-10-2020	Guru Agama IV, V, VI
17.	LILIA ASITA, S.Pd.I NIP. -	-	Guru Agama I,II,III
18.	FEBRY ANGGRAINI, S.Pd NIP.-	-	Guru Bahasa Inggris

19.	MUTIA AYU AGUSTIKA, S.Pd NIP. -	-	Pengelola perpustakaan
20.	FEBRIAN RIZYANTO, S. Pd NIP. -	-	GuruOlahraga I, II, III
21.	EKO SAPTO PRANYOTO, S.Kom NIP. -	-	Operator Sekolah
22.	SINTA APRIANI, S.Pd NIP. -	-	Administrasi
23.	FITRI PERMATA SARI NIP. -	-	Tata Usaha
24.	HANIFAH NUUR HASANAH, S.Pd NIP. -	-	Pendamping Iqra' IV, V, VI
25.	SILFANA SARI, S.Pd NIP. -	-	Pendamping Iqra' I, II, III
26.	ABDUL RAHMAN, S.Pd NIP.-	-	Pengelola UKS

Sumber : SDN 7 Rejang Lebong tahun 2023

b. Keadaan Siswa

Sekolah Dasar Negeri 7 Rejang Lebong ini juga memiliki siswa-siswi yang berjumlah 300 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.5

Keadaan Siswa SDN 7 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Rombel	Jumlah Siswa
1.	I A	24 orang
2.	I B	27 orang
3.	II A	25 orang
4.	II B	25 orang
5.	III A	24 orang
6.	III B	24 orang
7.	IV A	20 orang
8.	IV B	21 orang
9.	VA	22 orang
10.	VB	21 orang
11.	VI A	22 orang
12.	VI B	22 orang
13.	VIC	23 orang
Jumlah Seluruh		300 orang

Sumber : SDN 7 Rejang Lebong tahun 2023

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Meningkatkan Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 7 Rejang Lebong, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument angket

Dalam penelitian yang dilakukan maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen angket. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pembakuan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket. Sebelum melakukan penelitian instrumen yang akan digunakan diuji terlebih dahulu, yaitu menggunakan uji validitas. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SDN 7 Rejang Lebong, Dengan responden sebanyak 36 siswa. Uji instrument ini dilakukan dengan membagi menjadi kelas kontrol dengan jumlah 18 siswa, dan kelas eksperimen juga berjumlah 18 siswa. Butir pernyataan instrumen angket yang digunakan berjumlah 18 butir pernyataan untuk variabel X dan variabel Y. Jenis angket yang digunakan yaitu angket dengan lima alternatif jawaban SS, S, RR, TS, STS. Dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

Hasil uji coba instrument dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan *microsoft excel*.

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

a. Uji Validitas Angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket minat baca siswa kelas V yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung secara manual dengan bantuan *microsoft excel*.

Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Riduwan yang menyatakan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan = 5% dengan $n = 18$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir pernyataan pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel*.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket Pengaruh Strategi Quantum Reading Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang semua berjumlah 18 butir, dari 18 pernyataan semuanya memenuhi kriteria validitas atau valid.

Tabel 4.6
Validitas Butir Pernyataan Kelas Kontrol Dalam Penerapan
Strategi Quantum Reading

Item / Soal	rtabel (5%)	Rhitung	Keterangan
Butir 1	0.4683	0,48846	Valid
Butir 2	0.4683	0,49469	Valid
Butir 3	0.4683	0,49966	Valid
Butir 4	0.4683	0,48461	Valid
Butir 5	0.4683	0,49386	Valid
Butir 6	0.4683	0,50831	Valid
Butir 7	0.4683	0,48021	Valid
Butir 8	0.4683	0,4816	Valid
Butir 9	0.4683	0,47001	Valid
Butir 10	0.4683	0,52364	Valid
Butir 11	0.4683	0,49289	Valid
Butir 12	0.4683	0,49002	Valid
Butir 13	0.4683	0,47518	Valid
Butir 14	0.4683	0,56212	Valid
Butir 15	0.4683	0,46824	Valid
Butir 16	0.4683	0,47031	Valid
Butir 17	0.4683	0,51152	Valid
Butir 18	0.4683	0,47419	Valid

Tabel 4.7
Validitas Butir Pernyataan Kelas Eksperimen Dalam Penerapan
Strategi *Quantum Reading*

Item / Soal	rtabel (5%)	Rhitung	Keterangan
Butir 1	0.4683	0,7827	Valid
Butir 2	0.4683	0,82055	Valid
Butir 3	0.4683	0,79839	Valid
Butir 4	0.4683	0,77474	Valid
Butir 5	0.4683	0,62348	Valid
Butir 6	0.4683	0,78071	Valid
Butir 7	0.4683	0,5918	Valid
Butir 8	0.4683	0,6263	Valid
Butir 9	0.4683	0,56976	Valid
Butir 10	0.4683	0,4883	Valid
Butir 11	0.4683	0,79444	Valid
Butir 12	0.4683	0,81687	Valid
Butir 13	0.4683	0,54994	Valid
Butir 14	0.4683	0,74678	Valid
Butir 15	0.4683	0,74556	Valid
Butir 16	0.4683	0,72163	Valid
Butir 17	0.4683	0,67541	Valid
Butir 18	0.4683	0,51196	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket

Setelah item 18 butir pernyataan diuji validitas, selanjutnya item butir pernyataan tersebut diuji reliabilitasnya. Dengan dilakukan perhitungan, maka didapat nilai koefisien reliabilitas pada *kelas kontrol* (r_{11}) sebesar 0,7983. Sedangkan nilai koefisien reliabilitas pada kelas eksperimen (r_{11}) sebesar 0,9324. Dengan demikian reliabilitas *kelas kontrol* sebesar 0,7983, dan kelas eksperimen sebesar 0,9324.

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen Pengaruh Strategi Quantum Reading Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Strategi Quantum Reading (variabel X) Terhadap Minat Baca Siswa (variabel Y) Kelas V SDN 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

a. Deskripsi Data Strategi Quantum Reading (Variabel X)

Data keterampilan Strategi Quantum Reading diperoleh dari angket yang telah divalidasi. Angket tersebut terdiri dari 18 butir pernyataan. Pengukuran data tersebut menggunakan skala likert, sehingga diperoleh data skor interval terendah yaitu 39 dan skor interval tertinggi yaitu 88. Untuk mengetahui persebaran frekuensi, ditentukan terlebih dahulu panjang kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut :

a) Menghitung banyak kelas dengan Rumus Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot (1,556)$$

$$K = 1 + 5 \cdot 1348 = 6,1348 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ kelas}$$

b) $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 88 - 39$$

$$= 49$$

c) Mencari panjang kelas interval (p) dengan rumus :

$$P = \frac{49}{6}$$

$$= 8,16 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Maka didapat panjang kelas intervalnya 8 sebanyak 6 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Data Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

BK	Interval	Frekuensi	% F
1	39 – 46	4	22,22
2	47 – 55	5	27,77
3	56 – 64	3	16,66
4	65 – 72	2	11,11
5	73 – 80	3	16,66
6	81 – 88	1	5,55
	Total	18	100%

b. Deskripsi Data Minat Baca Siswa

Data Minat Baca siswa diperoleh dari angket yang telah divalidasi. Angket tersebut terdiri dari 18 butir pernyataan. Pengukuran data tersebut menggunakan skala likert, sehingga diperoleh data skor interval terendah yaitu 22 dan skor interval tertinggi yaitu 50. Untuk mengetahui persebaran frekuensi, ditentukan terlebih dahulu panjang kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut :

- a) Menghitung banyak kelas dengan Rumus Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 36$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot (1,556)$$

$$K = 1 + 5 \cdot 1,348 = 6,1348 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ kelas}$$

b) $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 50 - 22$$

$$= 28$$

c) Mencari panjang interval (p) dengan rumus :

$$P = \frac{28}{6}$$

$$= 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Maka didapat panjang kelas intervalnya 5 sebanyak 6 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Data Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

BK	Interval	Frekuensi	% F
1	22 – 26	3	16,66 %
2	27 – 31	1	5,55 %
3	32 – 36	4	22,22 %
4	37 – 41	6	33,33 %
5	42 – 46	3	16,66 %
6	47 – 51	1	5,55 %
	Total	18	100%

3. Uji Statistik Instrumen

a. Uji Normalitas Data

Setelah hasil dari kelas kontrol dan eksperimen dikumpulkan, selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *software* SPSS 22, dari uji normalitas tersebut diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen *Quantum Reading*

	kelas_	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil_	kelas eksperimen	.128	18	.200 [*]	.955	18	.509
	kelas kontrol	.119	18	.200 [*]	.966	18	.722

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai kedua sampel lebih besar dari tingkat *alpha* yang telah ditentukan. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar $> 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data *angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Minat Baca Siswa

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil minat baca siswa	kelas eksperimen	.122	18	.200 [*]	.953	18	.474
	kelas kontrol	.108	18	.200 [*]	.970	18	.807

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai kedua sampel lebih besar dari tingkat *alpha* yang telah ditentukan. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar $> 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data *angket* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan dari data kedua kelas yaitu data kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas yang mana F_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 36,891 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 4,12. Dengan demikian karena memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variasi yang homogen.

Tabel 4.12**Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *Quantum Reading***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control	Based on Mean	6.231	1	34	.018
	Based on Median	4.640	1	34	.038
	Based on Median and with adjusted df	4.640	1	26.682	.040
	Based on trimmed mean	5.951	1	34	.020

Tabel 4. 13**Hasil Uji Homogentitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Baca Siswa**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil minat baca siswa	Based on Mean	2.427	1	34	.129
	Based on Median	1.912	1	34	.176
	Based on Median and with adjusted df	1.912	1	27.515	.178
	Based on trimmed mean	2.258	1	34	.142

c. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ini menggunakan uji t. Uji t dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi *Quantum Reading* terhadap minat baca siswa kelas v SDN 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Minat Baca Siswa

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. E rror Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
hasil_uji_hip otesis_minat baca_siswa	Equal variances assumed	2.427	.129	6.97 0	34	.000	22.333	3.204	15.822	28.845
	Equal variances not assumed			6.97 0	28.9 55	.000	22.333	3.204	15.780	28.887

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2tailed) sebesar $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata dari hasil pengaruh diterapkannya strategi *Quantum Reading* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen 58,56 dan hasil kelas kontrol yaitu 35,78. Sedangkan pada rata-rata minat baca siswa kelas v dengan rata-rata hasil kelas eksperimen 58,56 dan kelas kontrol yaitu 36,22 yang dapat dilihat pada tabel Statistik berikut ini.

Tabel 4. 16
Rata- rata Hasil Perbedaan dari Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol *Quantum Reading*

Class	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_uji_hipotesis hasil kelas eksperimen	18	58.56	13.980	3.295
hasil kelas control	18	35.78	7.597	1.791

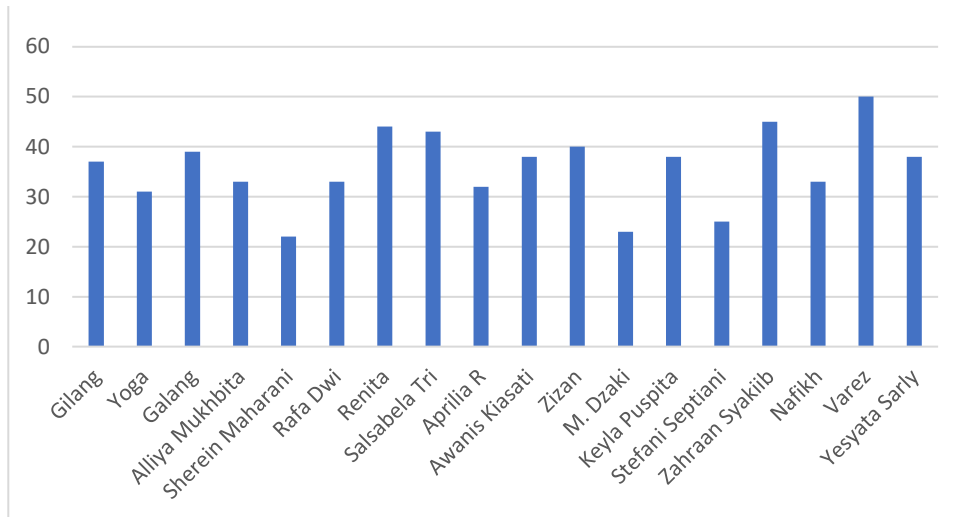
Tabel 4. 17
Rata- rata Hasil Perbedaan dari Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol Minat Baca Siswa

Class	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_uji_hipotesis hasil kelas eksperimen	18	60.56	16.880	6.375
hasil kelas control	18	48.98	6.965	1.303

Maka dapat disimpulkan H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh pembelajaran Strategi *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Strategi *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SDN 7 Rejang Lebong dan minat baca siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

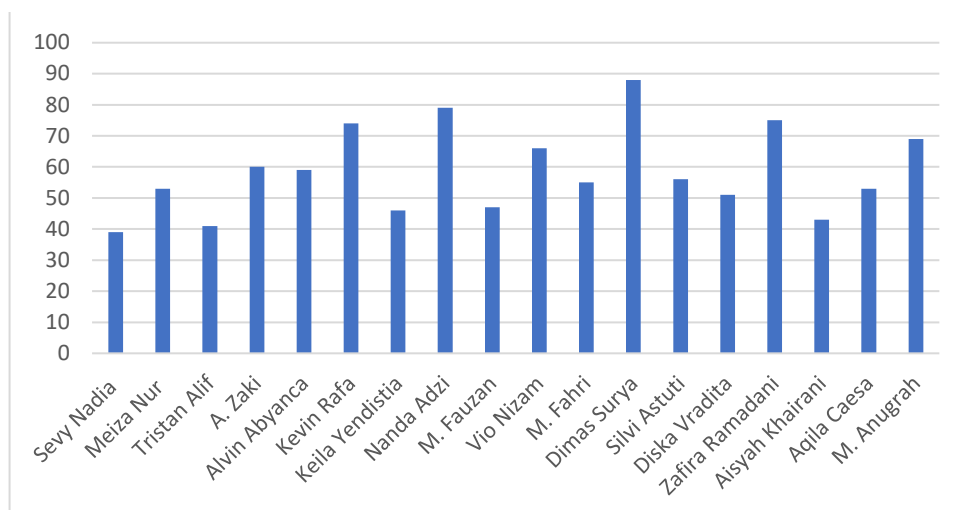
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kelas eksperimen pembelajaran diberikan dengan menggunakan Strategi *quantum reading* sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode ajar *quantum reading*



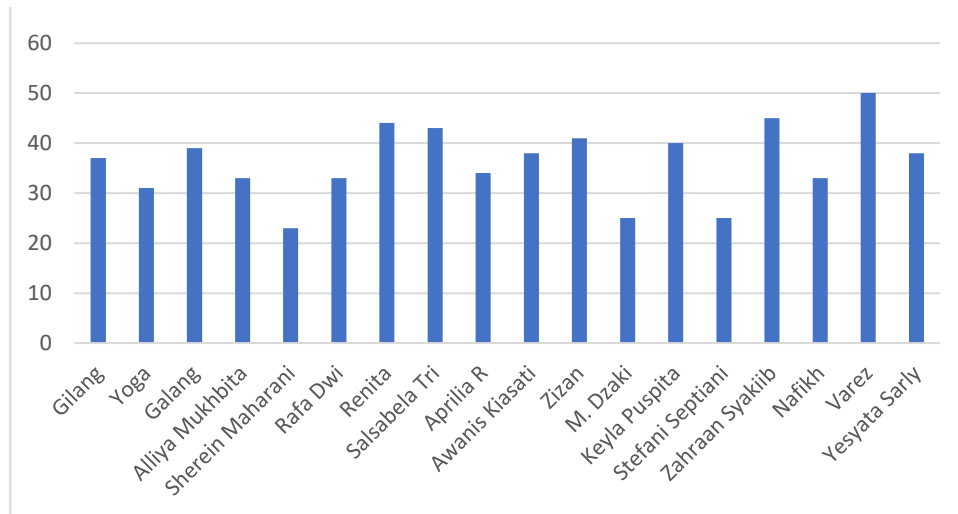
Gambar 4.1

Grafik Kelas Kontrol Strategi *Quantum Reading*



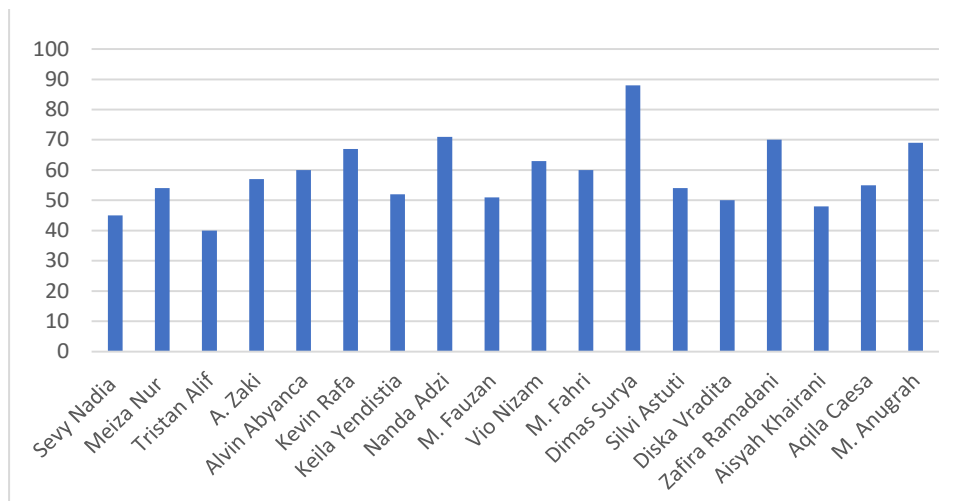
Gambar 4.2

Grafik Kelas Eksperimen Strategi *Quantum Reading*



Gambar 4.3

Grafik Minat Baca Siswa Kelas Kontrol



Gambar 4.4

Grafik Minat Baca Siswa Kelas Ekssperimen

Berdasarkan pada diagram batang Strategi *Quantum Reading* dan diagram batang *Minat Baca Siswa* kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan antara keduanya yang mana pada kelas kontrol lebih rendah minat

bacanya karena belum menggunakan Strategi tersebut, sedangkan dikelas eksperimen dari segi minat bacanya maupun strategi *quantum reading* yang diterapkan pada siswa kelas V di SD N 7 Rejang Lebong lebih tinggi.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pengaruh strategi *quantum reading*, yang mana data terendah dikelas kontrol sebelum menggunakan strategi *quantum reading* nilai terendahnya 22 dan nilai tertinggi 50. Sedangkan dikelas eksperimen setelah menggunakan strategi *quantum reading* nilai terendahnya yaitu 39 nilai tertinggi 88. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi *quantum reading* berpengaruh pada minat baca siswa kelas V, dengan hasil minat baca tertinggi 88.

Dari penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan strategi *quantum reading*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya strategi *quantum reading* terdapat peningkatan minat baca siswa. Sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan serta hasil penelitian yang didapat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan yaitu dari data kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 58,56, sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 35,78. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi *quantum reading* terhadap minat baca siswa berpengaruh positif terhadap minat baca siswa kelas V SDN 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran bahasa indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 7 Rejang Lebong, disarankan menerapkan Strategi Quantum Reading untuk membangkitkan minat baca dan motivasi siswa untuk membaca.
2. Siswa-siswi SDN 7 Rejang Lebong diharapkan agar lebih meningkatkan semangat untuk membaca serta lebih giat lagi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara

Dalman. 2013. *Reading Is The Heart Of Education*, Bandung : Duta

Porter, De. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di ruang – ruang Kelas*. Bandung : Kaifa

Dikdasmen. 2016. *Panduan gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud

Magdalena, Elendiana, 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572/490>

Farida, Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca disekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara

Fitrah, 2017 *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*,

<http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung Alfabeta

Hamiyah, Jauhar Muhammad. dan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: pustakaraya

Tarigan, Henri Guntur. 1985. *Membaca Ekspresif*, Bandung : Angkasa

Wahadaniah, Herman. 2017. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan*.

Minat dan Kegemaran Membaca, Jakarta: DEPDIKBUD

- Hernano. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Learning
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung : Mizan Learning
- Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- M'mur, Lizamuddin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*, Jakarta: Didit Media
- Lexy J, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nuriyanthi, Ni Nyoman Sri. 2018. *Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran Membaca*.
<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/wahanachitta/article/view/32>
- Republik Indonesia. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003
- Sabarti, Akhadiah, 2017. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Safi'ie, *Metodologi Penelitian, Pendidikan*, Bandung: Pustaka
- Samandayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sanjaya. 2012 Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Seodarlo. 2001. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Setiawan Aldi Andika, dan Anang Sudigno. 2019. *Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan*.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
Bandung : Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
Persada

Tampubolon. 2008. *Membaca Pemahaman*, Bandung: Duta

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/091 /IP/DPMPTSP/III/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 459/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 02 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Debby Febrianty/ Curup, 27 Februari 2001
NIM	: 19591032
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Metode Ajar Quantum Reading Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 06 Maret 2023 s/d 02 Juni 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :**
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 07 Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 121 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.04/FT.05/PP.00.9/01/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd, MM** **196907231999031004**
2. **Jenny Fransiska, M.Pd. I** **198806302020122004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Debby Febrianty**

N I M : **19591032 4+0**

JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Metode Ajar Quantum Reading Terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 31 Januari 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 459 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023 02 Maret 2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb


Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Debby Febrianty
 NIM : 19591032
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ajar Quantum Reading terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 Waktu Penelitian : 02 Maret s.d 02 Juni 2023
 Tempat Penelitian : SD Negeri 7 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG
 Jln. Ketahun I Prumnas Kel Batu Galing Kec. Curup Tengah Tlp. (0732) 24192



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 60 / DS / SDN7 / RL / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Handayani, M.Pd
 NIP : 19820118 200502 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 7 Rejang Lebong
 Alamat : Jl. Ketahun I Prumnas Kel. Batu Galing Kec. Curup Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **DEBBY FEBRIANTY**
 NIM : 19591032
 Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Telah melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Ajar Quantum Reading Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”** Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu mulai tanggal 06 Maret 2023 s/d 2 Juni 2023

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Rejang Lebong, 10 Juni 2023
 Kepala Sekolah



TRI HANDAYANI, M.Pd
 NIP. 19820118 200502 2 002



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : **DEBBY FEBRIANTY**
 NIM : **19591032**
 FAKULTAS/ PRODI : **Tarbiyah / PAMI**

PEMBIMBING I : **Dr. Baryanto M. Pd. MM**
 PEMBIMBING II : **Jenny Fransiska, M. Pd**
 JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Metode Ajar quantum reading Terhadap Minat Baca Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong Pada Pelajaran Bahasa Indonesia**

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di- harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

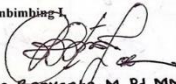



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : **DEBBY FEBRIANTY**
 NIM : **19591032**
 FAKULTAS/ PRODI : **TARBIYAH / P&MI**

















PEMBIMBING I : **Dr. Baryanto, M. Pd. MM**
 PEMBIMBING II : **Jenny Fransiska, M. Pd. I**
 JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Metode Ajar Quantum Reading Terhadap Minat Baca kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

















Pembimbing I

Dr. Baryanto, M. Pd. MM
 NIP. 196907231999031004

Pembimbing II,

Jenny Fransiska, M. Pd. I
 NIP. 198806302020122004



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/02/2023	Pembetulan Proposal		
2	22/02/2023	Pembuatan instrumen Penelitian		
3	1-3-2023	Si lanjut Penelitian		
4	15-4-2023	Pelaksanaan Penelitian		
5	30-4-2023	Pemantauan Penelitian		
6	1-5-2023	Teknik Pengumpulan data		
7	1-6-2023	Pengumpulan		
8	15-6-2023	acc ujian		



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Rumusan masalah, tambah referensi, deskripsi operasional	06/02/2023 	
2	28/02	Footnote		
3	28/02	ACC Bab I s/d Bab III		
4	15/03	Revisi Angket dan Pembahasan kesimpulan		
5	20/04	Tambahan latar belakang		
6	30/05	Tambahan Bab III		
7	31/05	Metapikan Bab I s/d Bab IV		
8	09/06	Acc sidang munaqosah		

**Angket Pelaksanaan Strategi *Quantum Reading* Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia**

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban, yaitu :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu / *bimbang*
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Setiap sebelum memulai pelajaran guru saya bertanya apakah ada tugas atau tidak.					
2	Saya sering bertanya kepada guru saya jika ada yang tidak saya tau.					
3	Dengan membaca cepat membuat saya berkonsentrasi tinggi saat membaca.					
4	Saat membaca jari saya ikut bergerak menunjuk teks bacaan.					
5	Saya lebih suka membaca buku yang bergambar.					
6	Saya suka membaca ulang teks bacaan.					
7	Setiap membaca guru saya meminta saya untuk selalu berkonsentrasi.					
8	Sebelum membaca teks bacaan guru saya meminta saya membaca sekilas teks yang akan dibaca agar saya mengetahui apa yang akan dibaca.					
9	Setelah membaca guru saya akan bertanya mengenai teks yang sudah saya dibaca.					
10	Guru saya meminta saya mencatat hal-hal penting dari teks bacaan.					
11	Saya merasa nyaman jika guru mengajak membaca bersama-sama dari pada membaca sendiri.					
12	Setiap hari saya akan menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit					
13	Saya selalu menggunakan waktu luang disekolah untuk membaca buku/madding sekolah.					
14	Guru saya sering mengajak bermain sambil belajar.					
15	Sebelum memulai pembelajaran guru saya mengajak membersihkan kelas agar terasa nyaman saat belajar.					
16	Guru saya memberikan tugas untuk membuat/mengarang cerita.					
17	Guru saya sering membuat kelompok belajar.					
18	Setelah saya membaca guru saya meminta saya menjelaskan apa yang sudah dibaca didepan kelas.					

Angket Minat Baca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban, yaitu :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-ragu / bimbang
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca.					
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.					
3	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat.					
4	Saya membaca/meminjam buku perpustakaan hanya ketika ada perintah dari guru.					
5	Saya jarang sekali membaca buku.					
6	Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan.					
7	Saya tidak suka meminjam buku dari perpustakaan.					
8	Saya termasuk kriteria orang yang tidak terlalu suka membaca.					
9	Saya merasa telah membaca buku lebih banyak dibandingkan teman-teman saya.					
10	Bagi saya, membaca buku hanya akan mengurangi waktu luang saya.					
11	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja.					
12	Saya membaca koran, artikel atau tulisan di mading karena memuat informasi penting.					
13	Saat istirahat, saya jarang sekali membaca buku di perpustakaan.					
14	Saya lebih suka membaca bacaan yang bergambar dari pada tidak bergambar.					
15	Saya merasa membaca buku lebih sedikit dibanding teman-teman saya.					
16	Saya selalu menggunakan waktu luang di sekolah untuk membaca buku, koran, atau majalah.					
17	Bagi saya, membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak terlalu penting.					
18	Saya merasa nyaman jika guru mengajak membaca bersama-sama dari pada membaca sendiri.					

HASIL BUTIR PERNYATAAN ANKET KELAS EKSPERIMEN STRATEGI *QUANTUM READING*

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sevy Nadia	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	39
2	Meiza Nur	3	2	2	2	4	4	2	3	2	5	4	2	2	2	4	2	4	4	53
3	Tristan Alif	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	41
4	A. Zaki	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	60
5	Alvin Abyanca	4	2	2	2	4	5	2	4	3	1	4	3	2	3	5	3	5	5	59
6	Kevin Rafa	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	2	3	5	74
7	Keila Yendistia	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	46
8	Nanda Adzi	5	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	79
9	M. Fauzan	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	47
10	Vio Nizam	4	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	66
11	M. Fahri	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	5	55
12	Dimas Surya	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	Silvi Astuti	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	56
14	Diska Vradita	4	2	2	2	2	5	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	5	5	51
15	Zafira Ramadani	5	4	4	4	5	5	4	5	2	1	5	5	4	3	5	4	5	5	75
16	Aisyah Khairani	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	43
17	Aqila Caesa	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	53
18	M. Anugrah	2	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	3	5	3	69
	N=18	63	53	47	50	63	71	49	58	48	55	66	60	50	58	67	52	69	75	1054

HASIL BUTIR PERNYATAAN ANGGKET KELAS KONTROL STRATEGI *QUANTUM READING*

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Gilang	1	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	4	1	1	2	4	2	1	37
2	Yoga	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	31
3	Galang	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	39
4	Alliya Mukhbata	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
5	Sherein Maharani	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22
6	Rafa Dwi	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
7	Renita	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	44
8	Salsabela Tri	1	2	1	1	2	1	5	2	3	4	2	3	3	2	2	5	1	3	43
9	Aprilia R	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	5	1	2	32
10	Awanis Kiasati	1	2	2	2	2	2	1	2	5	3	1	3	2	2	2	1	2	3	38
11	Zizan	2	4	4	2	2	2	1	1	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
12	M. Dzaki	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	23
13	Keyla Puspita	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
14	Stefani Septiani	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	25
15	Zahraan Syakiib	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	45
16	Nafikh	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	33
17	Varez	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	Yesyata Sarly	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	38
	N=18	36	36	33	39	38	36	32	36	41	31	30	37	37	33	32	42	37	38	644

HASIL UJI RELIABILITAS BUTIR PERNYATAAN ANGGKET KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sevy Nadia	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	39
2	Meiza Nur	3	2	2	2	4	4	2	3	2	5	4	2	2	2	4	2	4	4	53
3	Tristan Alif	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	41
4	A. Zaki	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	60
5	Alvin Abyanca	4	2	2	2	4	5	2	4	3	1	4	3	2	3	5	3	5	5	59
6	Kevin Rafa	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	2	3	5	74
7	Keila Yendistia	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	46
8	Nanda Adzi	5	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	79
9	M. Fauzan	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	47
10	Vio Nizam	4	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	66
11	M. Fahri	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	5	55
12	Dimas Surya	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	Silvi Astuti	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	56
14	Diska Vradita	4	2	2	2	2	5	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	5	5	51
15	Zafira Ramadani	5	4	4	4	5	5	4	5	2	1	5	5	4	3	5	4	5	5	75
16	Aisyah Khairani	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	43
17	Aqila Caesa	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	53
18	M. Anugrah	2	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	3	5	3	69
	varian baru	1,323529	1,349673	0,839869	1,124183	1,558824	1,349673	0,918301	1,712418	1,058824	2,526144	1,411765	1,411765	0,888889	1,24183	1,271242	1,281046	1,323529	0,735294	195,4379

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) = \left(1 - \frac{23,3268}{19,54379} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17}\right) = \left(1 - \frac{23,3268}{19,5437}\right)$$

$$r_{11} = (1,0588) (1,19357)$$

$$r_{11} = 1,26375$$

HASIL UJI RELIABILITAS BUTIR PERNYATAAN ANGGKET KELAS KONTROL
STRATEGI *QUANTUM READING*

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Gilang	1	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	4	1	1	2	4	2	1	37
2	Yoga	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	31
3	Galang	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	39
4	Alliya Mukhbata	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
5	Sherein Maharani	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22
6	Rafa Dwi	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
7	Renita	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	44
8	Salsabela Tri	1	2	1	1	2	1	5	2	3	4	2	3	3	2	2	5	1	3	43
9	Aprilia R	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	5	1	2	32
10	Awanis Kiasati	1	2	2	2	2	2	1	2	5	3	1	3	2	2	2	1	2	3	38
11	Zizan	2	4	4	2	2	2	1	1	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
12	M. Dzaki	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	23
13	Keyla Puspita	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
14	Stefani Septiani	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	25
15	Zahraan Syakiib	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	45
16	Nafikh	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	33
17	Varez	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	Yesyata Sarly	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	38
	varian baru	0,70588	0,58824	0,73529	0,73529	0,9281	0,35294	1,24183	1,05882	1,74183	0,68301	0,47059	0,76144	0,4085	0,5	0,4183	1,88235	0,4085	0,57516	57,7124

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) = \left(1 - \frac{14,1961}{57,7124} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17}\right) = \left(1 - \frac{14,1961}{57,7124}\right)$$

$$r_{11} = (1,0588) (1 - 0,24598)$$

$$r_{11} = 0,79835$$

HASIL BUTIR PERNYATAAN ANGKET MINAT BACA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Gilang	1	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	4	1	1	2	4	2	1	37
2	Yoga	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	31
3	Galang	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	39
4	Alliya Mukhbata	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
5	Sherein Maharar	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22
6	Rafa Dwi	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
7	Renita	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	44
8	Salsabela Tri	1	2	1	1	2	1	5	2	3	4	2	3	3	2	2	5	1	3	43
9	Aprilia R	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	5	1	2	32
10	Awanis Kiasati	1	2	2	2	2	2	1	2	5	3	1	3	2	2	2	1	2	3	38
11	Zizan	2	4	4	2	2	2	1	1	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
12	M. Dzaki	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	23
13	Keyla Puspita	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
14	Stefani Septiani	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	25
15	Zahraan Syakiib	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	45
16	Nafikh	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	33
17	Varez	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	Yesyata Sarly	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	38
Jumlah		36	36	33	39	38	36	32	36	41	31	30	37	37	33	32	42	37	38	644

HASIL BUTIR PERNYATAAN ANGKET MINAT BACA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sevy Nadia	2	2	5	4	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	45
2	Meiza Nur	1	2	2	2	4	4	5	3	2	5	4	2	2	2	4	2	4	4	54
3	Tristan Alif	2	2	1	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	40
4	A. Zaki	3	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	57
5	Alvin Abyanca	4	2	2	2	4	5	2	4	3	1	4	3	5	3	1	5	5	5	60
6	Kevin Rafa	5	4	3	4	5	5	3	2	4	5	5	1	3	5	3	2	3	5	67
7	Keila Yendistia	5	5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	52
8	Nanda Adzi	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	71
9	M. Fauzan	5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	51
10	Vio Nizam	4	1	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	63
11	M. Fahri	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	5	2	2	4	5	4	5	60
12	Dimas Surya	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	Silvi Astuti	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	54
14	Diska Vradita	4	2	2	2	2	5	1	4	2	2	2	3	2	3	3	1	5	5	50
15	Zafira Ramadani	5	4	4	4	5	5	4	5	2	1	2	5	4	1	5	4	5	5	70
16	Aisyah Khairani	2	3	2	4	2	5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	48
17	Aqila Caesa	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	4	4	55
18	M. Anugrah	2	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	3	5	3	69
JUMLAH		64	52	47	53	62	72	51	54	48	53	64	59	53	54	64	60	69	75	1054

HASIL UJI RELIABILITAS BUTIR PERNYATAAN ANGGKET MINAT BACA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Gilang	1	2	2	4	1	2	2	5	1	1	1	4	1	1	2	4	2	1	37
2	Yoga	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	31
3	Galang	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	39
4	Alliya Mukhbbita	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
5	Sherein Maharani	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	23
6	Rafa Dwi	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
7	Renita	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	44
8	Salsabela Tri	1	2	1	1	2	1	5	2	3	4	2	3	3	2	2	5	1	3	43
9	Aprilia R	3	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	5	1	2	34
10	Awanis Kiasati	1	2	2	2	2	2	1	2	5	3	1	3	2	2	2	1	2	3	38
11	Zizan	2	4	4	2	2	2	1	1	5	2	2	2	3	2	1	2	2	2	41
12	M. Dzaki	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	25
13	Keyla Puspita	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	40
14	Stefani Septiani	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	25
15	Zahraan Syakiib	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	45
16	Nafikh	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	33
17	Varez	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	Yesyata Sarly	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	38
	varian baru	0,70588	0,64379	0,69281	0,73529	0,9281	0,35294	1,28105	1,05882	1,76471	0,68301	0,47059	0,76144	0,45752	0,5	0,4183	2,02614	0,4085	0,57516	53,8301

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_z^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1}\right) = \left(1 - \frac{14,4641}{53,8301}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17}\right) = \left(1 - \frac{14,4641}{53,8301}\right)$$

$$r_{11} = (1,0588) (1 - 0,26874)$$

$$r_{11} = 0,73126$$

HASIL UJI RELIABILITAS BUTIR PERNYATAAN ANGGKET MINAT BACA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Butir Soal																		Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sevy Nadia	2	2	5	4	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	45
2	Meiza Nur	1	2	2	2	4	4	5	3	2	5	4	2	2	2	4	2	4	4	54
3	Tristan Alif	2	2	1	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	40
4	A. Zaki	3	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	57
5	Alvin Abyanca	4	2	2	2	4	5	2	4	3	1	4	3	5	3	1	5	5	5	60
6	Kevin Rafa	5	4	3	4	5	5	3	2	4	5	5	1	3	5	3	2	3	5	67
7	Keila Yendistia	5	5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	52
8	Nanda Adzi	5	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	71
9	M. Fauzan	5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	51
10	Vio Nizam	4	1	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	63
11	M. Fahri	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	5	2	2	4	5	4	5	60
12	Dimas Surya	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	Silvi Astuti	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	54
14	Diska Vradita	4	2	2	2	2	5	1	4	2	2	2	3	2	3	3	1	5	5	50
15	Zafira Ramadani	5	4	4	4	5	5	4	5	2	1	2	5	4	1	5	4	5	5	70
16	Aisyah Khairani	2	3	2	4	2	5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	48
17	Aqila Caesa	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	4	4	55
18	M. Anugrah	2	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	5	3	5	3	69
	varian baru	1,79085	1,633987	1,428105	1,232026	1,437908	1,176471	1,323529	1,647059	1,058824	2,29085	1,320261	1,624183	1,114379	1,294118	1,437908	1,764706	1,323529	0,735294	130,9673

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) = \left(1 - \frac{25,6339}{13,0967} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17} \right) = \left(1 - \frac{25,6339}{13,0967} \right)$$

$$r_{11} = (1,0588) (1 - 0,26874)$$

$$r_{11} = 0,95772$$

HASIL UJI VALIDITAS DENGAN PRODUCT MOMENT KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	39	37	1443	1521	1369
2	53	31	1643	2809	961
3	41	39	1599	1681	1521
4	60	33	1980	3600	1089
5	59	22	1298	3481	484
6	74	33	2442	5476	1089
7	46	44	2024	2024	1936
8	79	43	3397	6241	1849
9	47	32	1504	2209	1024
10	66	38	2508	4356	1444
11	55	40	2200	3025	1600
12	88	23	2024	7744	529
13	56	38	2128	3136	1444
14	51	25	1275	2601	625
15	75	45	3375	5625	2025
16	43	33	1419	1849	1089
17	53	50	2650	2809	2500
18	69	38	2622	4761	1216
Σ	1054	644	37531	64948	23794

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \times 37531 - (1054)(644)}{\sqrt{18 \times 64948 - (1054)^2 (18 \times 23794 - (644)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{675558 - 678776}{\sqrt{(116906 - 111091)(566154 - 414736)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3218}{(5815)(1514)}$$

$$r_{xy} = \frac{3218}{\sqrt{88049}}$$

$$r_{xy} = \frac{3218}{29673}$$

$$r_{xy} = 1,084$$

DOKUMENTASI

Dokumentasi Pembagian Angket Quantum Reading dan Minat Baca di Kelas V
SD Negeri 7 Rejang Lebong



BIOGRAFI PENULIS



Debby Febrianty, biasa dipanggil Debby, Lahir di Curup, 27 Februari 2001, anak keempat dari empat bersaudara, yakni Hatta Agustian, Anita Kurniati, Dian Purnama Putra dan Debby Febrianty. Kami terlahir dari orang tua yang hebat yaitu Ayahanda “Amir Faizal” dan Ibunda “Elvaniah”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SD N 7 Curup Tengah dan lulus pada tahun 2013 pada tahun yang sama

penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP N 2 Curup Tengah dan lulus pada tahun 2016, kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan SMA 2 Rejang Lebong (SMANDA) dan lulus pada tahun 2019. Setelah selesai menempuh sekolah menengah atas penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan doa dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023, dengan judul skripsi “Pengaruh Strategi *Quantum Reading* terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Alamat asli penulis adalah Jl. Musi Raya Perumnas Batu Galing, Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.